

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan ditinjau dari segi pendekatan termasuk pendekatan fenomenologi.. Penelitian Kualitatif merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh data.

Nawawi dan Martini menguraikan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu konsep penelitian yang menyeluruh untuk mengungkapkan rahasia sesuatu, dilakukan dengan menghimpun data pada keadaan sewajarnya, menggunakan cara kerja yang sistematis, terarah, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya.<sup>1</sup>

Menurut lexy moleong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, menjelaskan bahwa:

“Yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji tentang fenomena-fenomena yang dialami oleh objek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara menyeluruh dan dengan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasapada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”<sup>2</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan

---

<sup>1</sup> Hadari Nawawi, Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: UGM Press, 1994), hal. 175

<sup>2</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6

gambaran atau uraian atas suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti.

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup> Sedangkan Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yakni data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Jadi Sebagai peneliti kualitatif yang bersifat deskriptif, maka penelitian ini tidak untuk menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesa akan tetapi untuk memaparkan data dan mengolahnya secara deskriptif tentang fokus penelitian sesuai dengan data-data yang diperoleh. Dengan kata lain, penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan dipaparkan dalam bentuk deskripsi menurut bahasa, cara pandang subjek penelitian. Oleh karenanya, hasil dari penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran tentang komponen-komponen yang dapat memberikan kevalidan dari hasil penelitian.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan setara tingkat menengah atas, Kabupaten Tulungagung beralamat di RT. 004 RW. 002, Desa Suruhan Lor, Kecamatan. Bandung, Kabupaten.

---

<sup>3</sup> Margon, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 36

Tulungagung, Tlp. 0355 - 878420 Lembaga tersebut bernama MA Unggulan Bandung. Peneliti memilih lembaga ini dikarenakan letak lembaga yang berada di daerah pingir Kabupaten Tulungagung, serta lembaga ini merupakan lembaga yang menjadi tumpuan bagi orang tua di daerah (Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya khususnya kecamatan bandung) agar putera puteri mereka mendapat pendidikan secara formal dan berkualitas.



**Gambar 3.1 lokasi MA Unggulan Bandung dilihat dari peta**

### **C. Kehadiran Peneliti**

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Pengamatan berperan serta adalah sebagai penelitian yang bercirikan interaksi-sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan subyek. Dan selama

itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan catatan tersebut berlaku tanpa gangguan.<sup>4</sup> Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.<sup>5</sup> Kehadiran tersebut mulai dari studi pendahuluan, kemudian mengirim surat ijin penelitian kepada staf tata usaha dan kepala sekolah MA Unggulan Bandung, hingga yang terakhir peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Ahmad Tanzeh, sumber data dalam penelitian ada dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data noninsani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data noninsani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>6</sup>

Berdasarkan rumusan masalah dan pendapat di atas, maka sumber data insani dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan pendidik di sekolah tersebut, serta sebagai pendukung adalah peserta didik. Sedangkan

---

<sup>4</sup> *Ibid*, Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 163

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian...*hal.167

<sup>6</sup> *Ibid*, Ahmad Tanzeh... hal. 167

sumber data noninsani adalah dokumen yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Mantja dalam Ahmad Tanzeh, pada dasarnya ada tiga teknik dalam pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dijelaskan lebih lanjut oleh Spreadly dalam Ahmad Tanzeh, observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah observasi terlibat yang dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu: pengamatan memerikan, pengamatan terfokus dan pengamatan selektif.<sup>7</sup>

Untuk mendapat data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana satu sama lainnya saling melengkapi. Metode tersebut antara lain :

#### **a. Observasi**

Metode observasi adalah suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta menggunakan pencatatan tentang hasil pengamatan tersebut secara sistematis.<sup>8</sup> Pada penelitian ini peneliti tidak terlibat dalam kegiatan –

---

<sup>7</sup> *Ibid*, Ahmad Tanzeh... hal. 167-168

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2000), hal 136

kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka secara langsung, namun hanya mengamati interaksi yang dilakukannya.

Metode ini digunakan untuk mengetahui strategi guru dalam menerapkan gaya belajar pada mata pelajaran fiqih MA Unggulan Bandung yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dalam bentuk checklist dengan ketentuan Prestasi belajar siswa yang meliputi, Kognitif, efektif dan psikomotorik

b. Metode interview / wawancara

Metode interview yaitu metode atau cara yang digunakan untuk mendapat jawaban dan respon dengan tanya jawab sepihak. Dengan demikian teknik wawan cara dapat digunakan pada responden yang dibuat huruf atau tidak terbiasa membaca dan menulis, termasuk anak-anak.<sup>9</sup> Burhan bungin dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian menjelaskan pengertian wawancara adalah “ suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan sesuatu pembantu utam dari metode observasi (pengamatan)”<sup>10</sup>

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawan cara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering disebut wawan cara mendalam, wawancara intensif,

---

<sup>9</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdaskarya, 2008), hal. 67-68

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 100

wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis).<sup>11</sup>

Penelitian ini peneliti melakukan wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam. Dalam wawancara tak terstruktur ini peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang memuat hal-hal pokok sebagai pedoman. Hal ini dimaksudkan untuk mendapat data-data yang jelas dan rinci dari fokus penelitian.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat dan dokumen.<sup>12</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, letak geografis, sejarah berdirinya, keadaan guru, karyawan, siswa dan sarana prasarana.

d. Dokumen

Dokumen ini berupa dokumen publik (seperti Koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (seperti buku harian, diary,

---

<sup>11</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 180

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 206.

surat, email).<sup>13</sup> Teknik dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen yang ada, baik dokumen privat maupun dokumen publik. Dengan adanya dokumen ini akan terdapat informasi yang sekiranya sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun metode dokumen ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi yang tersimpan dalam bentuk dokumen tertulis maupun gambar yang mendukung fakta kejadian dilapangan berkaitan dengan strategi guru dalam menciptakan gaya belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih, hambatan guru dalam menciptakan gaya belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih, dan dampak strategi strategi guru dalam menciptakan gaya belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih, yang diantaranya meliputi data absensi siswa RPP dan lain sebagainya, . Selain itu metode dokumen ini juga akan peneliti gunakan untuk mengetahui data-data tertulis maupun data lain yang dapat mendukung penelitian tentang MA Unggulan Bandung, diantaranya data tentang sejarah berdirinya, visi, misi, tujuan, keadaan siswa, struktur organisasi, dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

## **F. Tehknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Selanjutnya dijelaskan oleh Bogdan dan

---

<sup>13</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terjemahan oleh Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal 267-270

Biklen dalam Ahmad Tanzeh, bahwa kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis.<sup>14</sup> Data yang akan dianalisis adalah data tentang strategi guru dalam menerapkan gaya belajar pada mata pelajaran fiqih MA Unggulan Bandung,

Metode analisis data adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>15</sup> Tujuan melakukan analisis data ialah untuk menyederhanakan data sehingga mudah ditafsirkan. Jadi data- data yang diperoleh yang semul berserakan dan membingungkan , akan mudah disusun dengan melalui analisi data tersebut. Adapaun proses analisi yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaksi yang dikembangkan oleh miles dan hiberman, yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan duatu awal proses peilihan pemusatan perhatian pada penyerderhnanaan pengabstakan dan trasformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis dilapangan.<sup>16</sup> reduksi data dimulai pada wal kegiaytan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiaytan pengumpulan data dilaksanakan.

---

<sup>14</sup> *Ibid, Ahmad Tanzeh...* hal. 168

<sup>15</sup> *Ibid, Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif,...* hal 103.

<sup>16</sup> Tanzeh, *Dasar-dasar...*, hal. 175.

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Didalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan focus penelitian, sehingga kajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.<sup>17</sup>

## 3. Verifikasi/ penarikan kesimpulan

Pada saat kesimpulan analisis data yang berlangsung secara terus – menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun yang selesai dilapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentu bersarkan dari hasil analisis data yang berasal dari catatan lapangan, observasi wawancara dan dokumentasi.

Kesimpulan yang dikemukakan, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang absah dan konsisten saat penelitian kembali di lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan

---

<sup>17</sup> Gunawan , *Metode Penelitian Kualitatif....*, hal. 211.

yang kredibel. Menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul memahami penelitian kualitatif, bahwa “ dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal ,tetapi mungkin juga tidak, karena seperti setelah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian tersebut berada di lapangan”<sup>18</sup>.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Data dari hasil penelitian ini dikumpulkan dan dicatat dengan sebenar-benarnya. Hasil data atau temuan yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung penting untuk di uji validasi dan keandalannya, untuk membuktikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi sumber dengan sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan lewat uji kredibilitas yang digunakan adalah perpanjangan keikutsertaan, peningkatan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi. Berikut ini penjelasan dari ketiga pengecekan keabsahan lewat uji kredibilitas tersebut:

---

<sup>18</sup> Sugiono, *memahami penelitian kualitatif*...hal 99

<sup>19</sup> Sugiono, *metode penelitian kombinasi* (bandung ,alfabeta,2015) hal 299

1) Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.<sup>20</sup> Maka perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini akan mungkin peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Maksud dan tujuan memperpanjang keikutsertaan peneliti ini adalah dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri, maupun dari responden dan selain itu dapat membangun kepercayaan subyek, dengan mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data, pertama-tama dan yang terpenting adalah distorsi pribadi.

2) Peningkatan ketekunan

Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat atau amat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Jadi, kalau perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatnya menyediakan kedalaman.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Lexi moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....hal. 327-328

<sup>21</sup> *Ibid*, ...hal.329

### 3) Triangulas

trianggulasi, diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>22</sup> Dalam prakteknya penulis menggunakan satu macam trianggulasi.

#### a. Trianggulasi sumber

Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah trianggulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber yang meliputi catatan lapangan,observasi,wawancara dan dokumentasi yang dilakuakn peneliti.

#### b. Trianggulasi Teknik

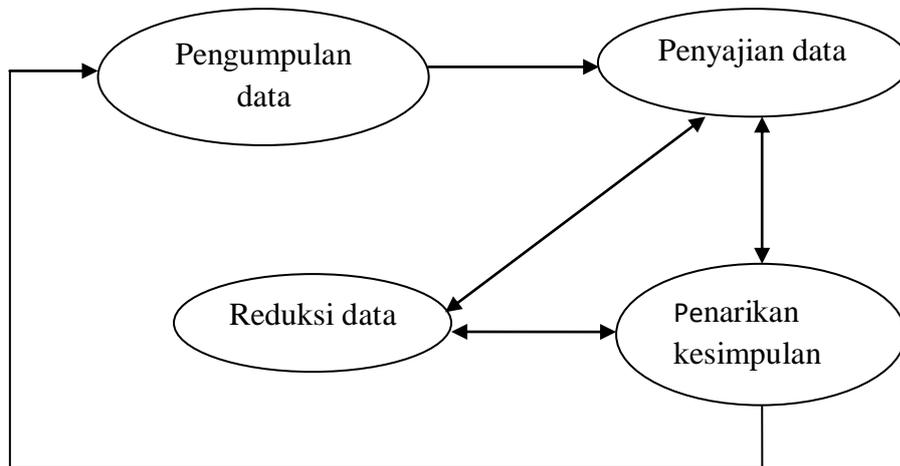
Trianggulasi teknik dugunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengecek data dengan menggunakan teknik yang berbeda.Penelitian pertama menggunakan teknik wawancara, maka peneliti mengecek

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,Dan R&D* (Jakarta :Alfabeta cetakan ke 14 ,2011) hal 241

<sup>23</sup> Lexy.j moloeng, *metodologi peneitian kualitatif...* hal 330

kembali data yang telah diperoleh dengan teknik observasi atau dokumentasi untuk mendapatkan data yang benar-benar valid.



**Bagan 3.2 Komponen dalam Analisis Data Model Interaktif**

**(Miles dan Hiberman)**

## H. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Tahapan persiapan penelitian

Pada tahapan awal peneliti mengumpulkan referensi yang terkait dengan penelitian dan melakukan studi awal terhadap masalah penelitian. Kemudian memninta permohonan izin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung yang akan diberikan pada lembaga MA Unggulan Bandung.

### 2. Tahapan pelaksanaan penelitian

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan proses penelitian dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan focus penelitian dilokasi.

### 3. Tahapan analisis data penelitian

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis dengan cara mengorganisaikan kedalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakuakn sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari dan dipahami dari diri sendiri dan orang lain.<sup>24</sup> Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan diolah sebagai mana mestinya sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan pada pihak lain secara jelas.

#### 4. Tahap pelaporan penelitian

Pada tahap ini merupakan tahapan terakhir yang dilakukan oleh peneliti dengan memuat laporan tertulis laporan hasil peneliti an yang telah dilakuan di MA Unggulan Bandung.

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hal.153